

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sistem Informasi Manajemen di BKD Provinsi DIY telah dibentuk dengan aplikasi SIMPEG. Bagian-bagian aplikasi SIMPEG berbasis *web* di BKD Provinsi DIY memberikan kemudahan dalam mencari data pegawai/PNS. Aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi DIY dapat memberikan kemudahan menemukan data pegawai dengan cepat sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini karena sistem informasi manajemen tersebut didukung beberapa komponen, yaitu: perangkat keras (*Hardware*) yang memadai, perangkat lunak yang handal, SDM sebagai *brainware* yang mempunyai kapabilitas tinggi, basis data di Server yang andal, dan jaringan komputer yang kuat.
2. Manajemen data kepegawaian di BKD Provinsi DIY dapat dilaksanakan dengan aplikasi SIMPEG. Dengan praktik manajemen kepegawaian ini, maka berbagai data kepegawaian dapat dihimpun dalam aplikasi SIMPEG secara terpadu. Keterpaduan data kepegawaian ini tidak dapat dilepaskan dari manajemen kepegawaian yang dilaksanakan, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, sampai kompensasi pegawai, dalam konteks manajemen data kepegawaian pemerintahan daerah, khususnya di BKD Provinsi DIY. Beberapa kegiatan manajemen kepegawaian tersebut benar-benar sangat penting, terutama untuk menghindari terjadinya berbagai masalah yang sering muncul dalam manajemen kepegawaian dengan aplikasi SIMPEG di BKD Provinsi DIY,

khususnya keterlambatan atau ketidaktepatan waktu penyerahan laporan, serta terbatasnya jumlah SDM di Subbidang SIMPEG.

3. Efektivitas manajemen kepegawaian dengan aplikasi SIMPEG memang dapat tercapai, khususnya apabila dilihat dari peningkatan akuntabilitas, efisiensi, responsivitas, partisipasi, dan transparansi dalam pengelolaan data kepegawaian di BKD Provinsi DIY. Namun, harus diakui pula bahwa pelaksanaan manajemen kepegawaian dengan aplikasi SIMPEG memang mengalami kendala yang belum dapat diatasi dengan mudah hingga saat ini, antara lain: keterlambatan pembaruan data, rendahnya validitas data, dan terbatasnya jumlah SDM yang menjadi pengelola data kepegawaian di BKD Provinsi DIY.

B. Saran

1. Para pengambil kebijakan di BKD Provinsi DIY hendaknya senantiasa memperbarui Sistem Informasi Manajemen yang sudah diwujudkan dalam bentuk aplikasi SIMPEG, terutama agar komponen-komponen pendukung utamanya dapat diperbarui dari waktu ke waktu seiring dengan semakin kompleks permasalahan manajemen kepegawaian di lembaga tersebut.
2. Kepala BKD Provinsi DIY hendaknya dapat meningkatkan manajemen data kepegawaian secara lebih baik dengan memperkuat pengorganisasian dan pengarahan agar data kepegawaian di lembaga tersebut menjadi lebih terpadu dan dapat digunakan segera sewaktu-waktu oleh para pengguna dan pemangku kepentingan yang membutuhkan data kepegawaian itu.

3. Kepala Subbidang SIMPEG di BKD Provinsi DIY hendaknya menambah jumlah pegawai atau SDM pengelola data kepegawaian di dalam aplikasi SIMPEG hingga idealnya empat orang per unit kerja agar pembaruan data kepegawaian dapat dilakukan secara lebih kontinyu dan data kepegawaian dapat menjadi lebih valid dan andal dari waktu ke waktu.
4. Sosialisasi tentang perlunya penyerahan laporan kepegawaian tepat waktu hendaknya sering dilakukan secara berkelanjutan agar para pegawai di lingkungan BKD DIY dapat memberikan laporan kepegawaiannya tepat waktu dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan serta mengumpulkan dokumen atau berkas laporan kepegawaian secara lengkap.